

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai pengelolaan obyek wisata Pantai Sulamanda selama masa pandemi di Desa Mata Air Kabupaten Kupang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Sulamanda selama masa pandemi yaitu (1) Menyangkut jalan, yang nantinya dapat bekerja sama dengan pihak Desa dengan pihak kelompok tani untuk memperlebar jalan, sehingga jalan keluar masuk dapat berjalan dengan baik, (2) Menyangkut lapak-lapak yang ada di Pantai Sulamanda akan dirapikan. (3) Rencananya kedepan akan disediakan rumah-rumah payung yang terdapat di pinggiran Pantai Sulamanda. Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan fakta bahwa dalam perencanaan pengelolaan wisata Pantai Sulamanda sudah berjalan dengan baik dan juga masa pandemi sudah ada ketersediaan wadah tempat cuci tangan untuk mencegah penyebaran *Covid-19*.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Dari pihak BUMDes dan desa juga menjalani kerjasama dengan beberapa pihak seperti LSM, sekolah, universitas dan

sebagainya yang bertujuan untuk memperkenalkan obyek wisata Pantai Sulamanda.

3. Penggerak (*actuating*)

A. Pengaruh (*influenzing*)

Dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Sulamanda yaitu dengan melakukan promosi baik di media sosial maupun lewat baliho yang dipasang ditempat umum.

B. Memimpin (*leading*)

Dalam obyek wisata Pantai Sulamanda yaitu terdapat struktur organisasi yang diberi nama Pokdarwis merupakan kelompok sadar wisata. Kelompok sadar wisata ini diambil dari orang-orang yang duduk di organisasi/tim yang berprofesi sebagai pedagang/lapak pada Pantai Sulamanda. Pokdarwis terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan ada juga seksi keamanan, seksi keindahan, serta seksi kebersihan. Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan fakta bahwa dalam pengorganisasian wisata Pantai Sulamanda sudah terstruktur dengan baik dan sangat bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.

Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan fakta bahwa dalam pergerakan, wisata Pantai Sulamanda

sudah terdapat baliho yang terpasang di samping pintu masuk, dan pernah terjadi pertemuan yang diadakan di Pantai Sulamanda.

4. Pengawasan (*controlling*)

Dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Sulamanda yaitu selama pandemi dalam pelaksanaan dan pembagian kerja tetap melaksanakan tugasnya dengan baik, apabila terjadi pemungutan liar maka dari pihak yang berwenang akan langsung memberikan teguran. Sedangkan untuk pendapatan mengalami penurunan dikarenakan banyak pengunjung membeli makanan dari luar. Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan fakta bahwa dalam pengawasan pengelolaan wisata Pantai Sulamanda dari Bhabinkamtibmas selaku keamanan di Pantai Sulamanda memberikan teguran bagi pengunjung yang tidak menggunakan masker.

1.2 Saran

Adapun saran yang dilakukan peneliti dalam pengelolaan obyek wisata Pantai Sulamanda selama masa Pandemi yaitu:

1. Dari pihak BUMDes, diharapkan agar kedepannya lebih baik lagi dan bisa menarik lebih banyak wisatawan yang datang mengunjungi obyek wisata Pantai Sulamanda dan perlu ditingkatkan lagi partisipasi dari pihak pengelola pantai untuk meminimalisir keberlangsungan Obyek Pantai Sulamanda dengan

- melakukan beberapa tahapan-tahapan seperti: 1), Pengelolaan/manajemen tertib, 2) Meningkatkan promosi, 3) Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kelestarian, dan 4) Unit yang menjaga kebersihan ekosistem pantai.
2. Kepada pengunjung/wisatawan agar tetap menjaga kebersihan di Pantai Sulamanda dan mematuhi protokol-protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh Pemerintah.
 3. Kepada Pedagang/lapak di Pantai Sulamanda agar tetap menjaga kebersihan pantai sehingga kenyamanan Pantai Sulamanda tetap terjaga
 4. Diharapkan penelitian ini berguna bagi semua pihak khususnya Direktur BUMDes, Kepala Desa, pedagang/lapak, masyarakat di sekitar obyek wisata serta pihak yang terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Skripsi :

- Agus Yusmiono, Bobby dan Januardi. 2019. *Analisis Potensi Pengembangan Objek Wisata Sungai Batanghari di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca sarjana*. Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019.
- Ahyak. 2018. *Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Dwina, Irma. 2020. *Melemahnya Ekonomi Indonesia pada Sektor Pariwisata, Akibat Dampak dari Pandemi Covid-19*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Dwimawanti, Ida Hayu dan Alif Fajar Sidiq. 2018. *Manajemen Pariwisata oleh Dinas Kepmudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pakolongan*. Universitas Diponegoro
- Heryati, Yati, Muhammadiyah Mamuju. 2019. *Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan. Vol. 1, No. 1
- Kahiro, Rusdiati, ddk. 2009. *Aanalisis Strategi Pemasaran Pariwisata di Desa Ketapang Raya Kecamatan Kruak, Lombok Timur*.
- Kadek Hariyana, I dan Oka Mahagangga, I Gst. Agung. 2015. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Goa Peteng sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Jimbaran Kuta Selatan Kabupaten Badung*. Jurnal Destinasi Pariwisata Vol. 3 No. 1
- Kholilurrohman, M. 2016. *Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata Religi di Kabupaten Rembang (Studi Kasus Pasujudan Sunan Bonang)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Kurniawansyah HS, Heri, dkk. 2020. *Konsep Kegiatan Strategis dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 pada Masyarakat Rentan di Indonesia*. Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities Vol. 1 No. 2

- Lestari, Asiah, dkk. 2016. *Analisis Pengembangan Promosi Dalam Upaya Menarik Kunjungan Wisatawan (Studi Pada Taman Rekreasi Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 40 No. 1
- Muhlisin, Ahmad. 2013. *Ekowisata sebagai Penunjang Pembelajaran Kontestual Menumbuhkan Sikap Kepedulian Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 4 No. 2
- Nurfadila. 2018. *Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Lewaja di Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Paramita, Febriana dan Dewi Cahyati, ARI. 2013. *Pengaruh Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi dan Tipe Strategi sebagai Variabel Pemoderasi*. JRAK Vol. 4 No. 2
- Prasodjo, Tunggul. 2017. *Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Jurnal Office Vol. 3 No. 1
- Putry Srinandi, Ni Luh. 2016. *Analisis SWOT Sebagai Dasar Menentukan Strategi Pemasaran Kompetitif (Studi Kasus : Usaha Jasa Dekorasi X)*. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Universitas Yogyakarta
- Ramadhan, Ahmad dan Rahmatu Sofiyah, Fivi. 2013. *Analisis SWOT sebagai Landasan dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi McDonald's Ring Road)*
- Subhani, Armin. 2010. *Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2010*. 9 (Tesis). Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Pramano, Heru. 1993. *Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Cakrawala Pendidikan Nomor. 1
- Pratiwi, Nadela. 2020. *Analisis Pengelolaan Objek Wisata Puncak Cemara Kota Sawahlunto*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Widjayanto, Yakobus Jaka 2014. *Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mencegah dan Memberantas Predaran Narkoba di Kota Samarinda*. Universitas Mulawarman.

Internet:

Slametwahyudi70.blogspot.com. 21 April. *Manajemen Moderen dan Postmoderen*. Diakses pada tanggal 21 Juni 2021

www.nttperubahan.com. 20 Juli 2020. *Terhalang Covid-19, Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke NTT Menurun*. Diakses pada tanggal 23 April 2021.

www.victorynews.id. 27 Juli 2020. *Desa Mata Air Lakukan Terobosan di Tengah Pandemi Covid-19*. Diakses pada Tanggal 1 April 2021.

Sumber Hukum:

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan